

Penguatan kesadaran pajak melalui edukasi dan pendampingan pengisian SPT Elektronik bagi guru dan karyawan sekolah

Agnes Susana Merry Purwati*, Victoria Ari Palma Akadiati,
Andy Fitriadi Dharma Tilaar, Yosef Hari Atmaja
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Indonesia

Article Info

Article history:

Received June 12, 2025

Accepted July 15, 2025

Published February 1, 2026

Kata Kunci:

Digital
SPT elektronik
Pengabdian

ABSTRAK

Transformasi digital di bidang perpajakan menuntut setiap wajib pajak, termasuk guru dan karyawan sekolah, untuk memiliki pemahaman yang memadai dalam mengakses serta memanfaatkan layanan pelaporan pajak secara digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pajak sekaligus kemampuan teknis guru dan karyawan sekolah mitra dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Elektronik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode edukasi interaktif yang disertai dengan pendampingan personal secara langsung dalam penggunaan layanan e-filling, sehingga peserta dapat memahami setiap tahapan pengisian SPT secara praktis. Pendekatan partisipatif diterapkan agar peserta terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemaparan materi hingga praktik langsung dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai kewajiban perpajakan, regulasi dasar yang berlaku, serta prosedur pelaporan pajak secara elektronik. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengakses sistem e-filling dan mengisi SPT Elektronik secara mandiri tanpa ketergantungan pada pihak lain. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif dalam membentuk budaya sadar pajak di lingkungan sekolah serta meningkatkan kepatuhan pelaporan pajak secara digital. Program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi perpajakan yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di lingkungan pendidikan lainnya.



Corresponding Author:

Agnes Susana Merry Purwati,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Jl. Purnawirawan Raya No 14, Bandar Lampung.
Email: ag.susana5@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan Negara berperan penting dalam membiayai pembangunan nasional. Diperlukan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya termasuk pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Dalam penerapannya masih banyak individu termasuk guru dan karyawan sekolah yang belum memahami secara menyeluruh mengenai kewajiban perpajakan dan tata cara pengisian SPT secara elektronik melalui *e-Filing*. Banyak guru dan karyawan sekolah yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem pelaporan elektronik karena kurangnya literasi digital, ketidaktahuan prosedur, dan kurangnya sosialisasi dari pihak terkait. Observasi awal serta diskusi dengan perwakilan pihak sekolah mitra terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru dan karyawan antara lain: DJP, minimnya sosialisasi dan pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif. Permasalahan yang dihadapi mitra terkait pelaporan SPT Tahunan periode 2025 dalam hal ini pada SMA Fransiskus Bandar Lampung dan SMA Yos Sudarso Metro, menjadi acuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada

masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini mendukung tercapainya indicator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi guna pengukuran kinerja perguruan tinggi terutama IKU 3 dosen berkegiatan di luar kampus [1] dan sesuai standar nasional pendidikan tinggi [2].

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak telah mewajibkan pelaporan SPT Tahunan melalui system elektronik [3]. Surat pemberitahuan yang selanjutnya disebut dengan SPT adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan pembayaran pajak, objek pajak atau bukan objek pajak, harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Hal ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi data serta mempermudah wajib pajak dalam melaporkan kewajibannya. Pemerintah menetapkan target penerimaan pajak untuk tahun 2025 sebesar 13.9% dari proyeksi penerimaan tahun 2024 [4]. Strategi pemerintah dalam mengoptimalkan penerimaan Negara diterapkan pada banyak aspek yaitu peningkatan kepatuhan pajak melalui digitalisasi system, reformasi regulasi, hingga optimalisasi sumber pendapatan lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat relevan sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi kebijakan dan menjadi bagian dari pendidikan literasi pajak. Beberapa penelitian terdahulu [5, 6] menyatakan bahwa terdapat pengaruh sistem *e-Filing* dan *self assessment system* pada kepatuhan wajib pajak. Pajak penghasilan orang pribadi atau PPh OP adalah objek pajak orang yang berpenghasilan dengan cara hitung, bayar, dan lapor pada SPT. Pajak penghasilan orang pribadi terdiri dari orang pribadi yang bekerja sebagai karyawan dan orang pribadi yang melakukan pekerjaan atau usaha. Sebagai yang berkewajiban membayar PPh disebut dengan wajib pajak (WP) yang ditetapkan melalui kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2025 [7] program pengabdian kepada masyarakat merupakan hilirisasi dari produk-produk hasil penelitian di perguruan tinggi yang harus mampu diterapkan dan memberikan kontribusi bagi masyarakat. Program pengabdian terdiri dari skema berbasis masyarakat, berbasis kewirausahaan, dan berbasis kewilayahan. Dari konteks Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 [2] pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memfasilitasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian integral dan bukan hanya sebagai kegiatan rutinitas dari peran perguruan tinggi dalam berkontribusi pada pembangunan nasional. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras menyikapi tujuan pengabdian tersebut dengan melaksanakan kegiatan pada beberapa mitra salah satunya adalah melaksanakan pengabdian melalui edukasi dan pendampingan pengisian SPT Elektronik bagi guru dan karyawan sekolah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman guru dan karyawan tentang kewajiban perpajakan, memberikan edukasi dan pelatihan pengisian SPT elektronik melalui *e-Filing*, memberikan pendampingan langsung dalam pelaporan SPT Tahunan secara mandiri. Teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat dan bermunculan platform untuk saling terhubung [8]. Demikian pula dalam penerapan *e-Filing* merupakan cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik menggunakan kemajuan teknologi informasi yang dilakukan secara *online* atau *real time* melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia jasa aplikasi perpajakan (PJAP).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan metode *participatory action research* atau PAR [9] yaitu tindakan partisipatif semua pihak secara aktif terlibat dalam tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka perubahan social dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Implementasi PAR dalam pengabdian kepada masyarakat dihubungkan dengan adanya perubahan social yaitu adanya komitmen bersama, adanya *local leader* dalam masyarakat, adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan, untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang teridentifikasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga mengacu pada pedoman yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras.

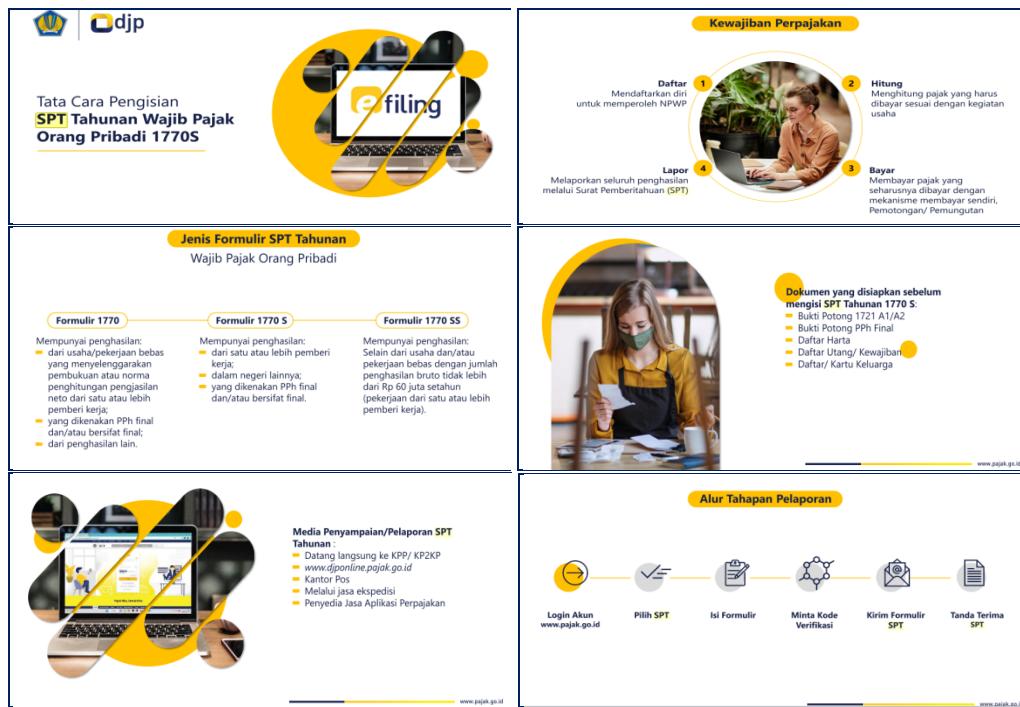
Tahapan persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras diawali dengan koordinasi dan diskusi bersama kepala sekolah atau perwakilan mitra untuk menjelaskan tujuan serta manfaat kegiatan, dilanjutkan dengan observasi guna mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pelaporan SPT Tahunan periode 2025. Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat menyusun proposal kegiatan yang kemudian diajukan kepada mitra, dan setelah disepakati, mitra menerbitkan surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan serta mengajukan surat tugas pelaksanaan kepada unit LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, sekaligus mempersiapkan materi, modul, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan edukasi dan pendampingan pengisian SPT secara elektronik atau digital, sementara mitra turut berperan dalam menyiapkan tempat dan sarana pendukung sesuai dengan tanggal pelaksanaan yang telah disepakati.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada dua lokasi mitra, yaitu SMA Fransiskus Bandar Lampung pada tanggal 18 Maret 2025 dan SMA Yos Sudarso Metro pada tanggal 25 Maret 2025, dengan rangkaian kegiatan yang diawali oleh evaluasi terhadap pemahaman dan kemampuan peserta sebelum pelaksanaan edukasi dan pelatihan. Selanjutnya, peserta diberikan pemahaman mengenai dasar-dasar perpajakan serta pentingnya pelaporan SPT, dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait SPT Tahunan, layanan pelaporan SPT secara elektronik, serta penjelasan mengenai electronic filing identification number (EFIN). Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan alur proses pengisian SPT, pendampingan personal secara langsung dalam penggunaan e-Filing melalui akun DJP Online masing-masing peserta, hingga memastikan seluruh peserta mampu mengisi dan melaporkan SPT dengan benar.

Tahapan evaluasi dan tindak lanjut hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengevaluasi pemahaman dan kemampuan peserta setelah pelatihan melalui pelaksanaan post-test, serta memberikan saran tindak lanjut berupa pembentukan tim internal di lingkungan sekolah yang diharapkan mampu membantu proses pelaporan pajak pada masa yang akan datang.

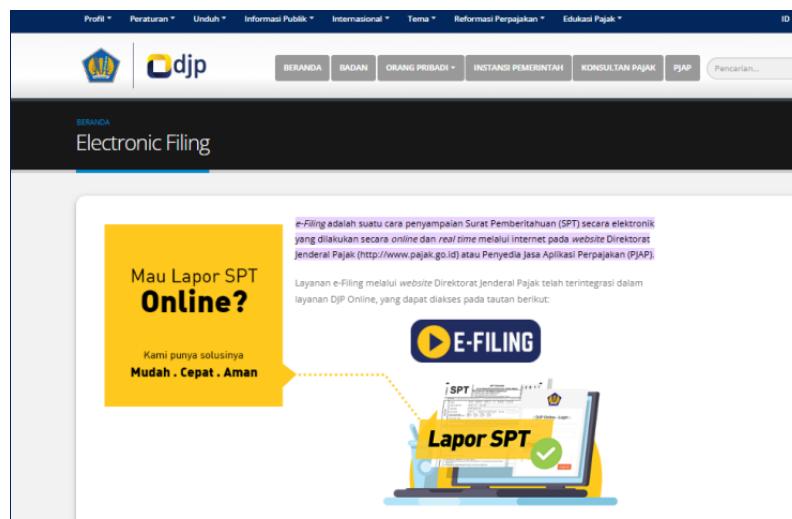
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa para peserta memperoleh penjelasan yang komprehensif mengenai materi dan alur proses pengisian SPT Tahunan secara elektronik, termasuk pemahaman tentang e-Filing, EFIN, dan penggunaan akun DJP Online. Materi edukasi disampaikan oleh Agnes Susanan Merry Purwati mengenai pengisian SPT Tahunan melalui e-Filing [10], di mana peserta juga diedukasi tentang tata cara pengisian formulir 1770 yang dapat langsung diperlakukan. Melalui kegiatan ini, peserta memahami bahwa pelaporan SPT Tahunan pajak melalui e-Filing dilakukan secara daring dan real time, memerlukan jaringan internet selama proses pengisian, harus diselesaikan dalam satu waktu, serta mengharuskan pengulangan pengisian dari awal apabila terjadi gangguan koneksi internet di tengah proses pelaporan, dan sistem ini dapat digunakan untuk melaporkan Pajak Penghasilan Pasal 21. Selanjutnya, Gambar 1 menampilkan modul pengisian SPT Tahunan melalui e-Filing.



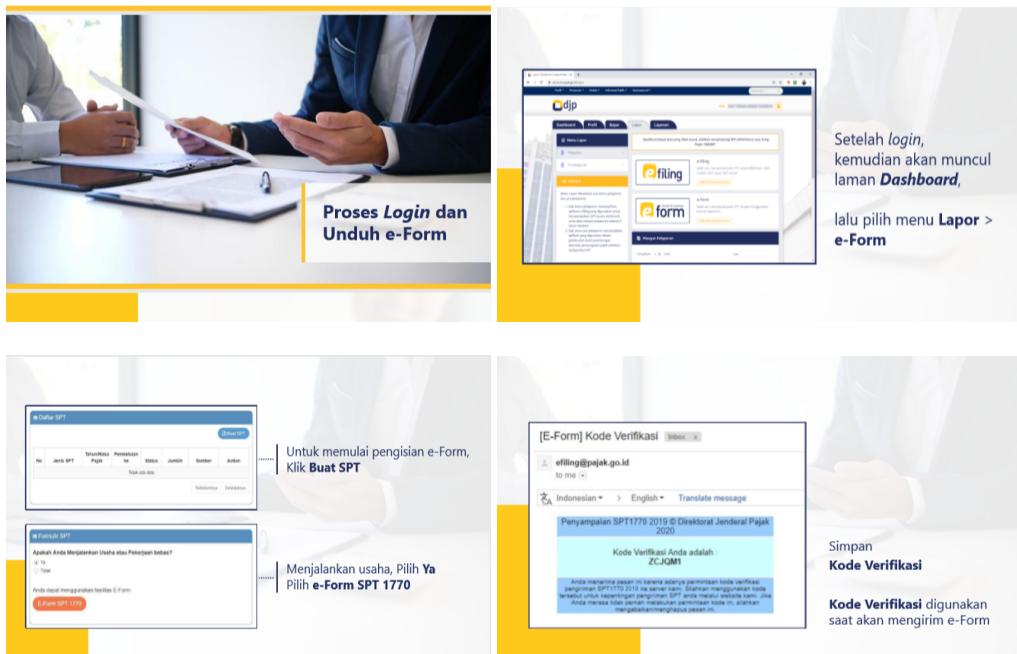
Gambar 1. Tampilan sebagian isi modul pengisian SPT Tahunan

Pelaksanaan edukasi dan pendampingan pengisian SPT Tahunan menggunakan layanan *e-Filing* dilakukan personal secara langsung pada website Direktorat Jenderal Pajak yang dapat diakses pada <http://djponline.pajak.go.id> (Gambar 2).



Gambar 2. Tampilan laman *electronic Filing*

Penyampaian materi E-Form SPT Tahunan 1770 disampaikan oleh Andy Fitriadi Dharma Tilaar dan dapat dipraktikkan secara daring, sehingga peserta diharapkan mampu melaksanakannya secara mandiri tanpa terhambat oleh keterbatasan tempat [11]. Melalui materi ini, peserta memahami bahwa E-Form ([Gambar 3](#)) merupakan formulir elektronik yang digunakan untuk pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) orang pribadi dan badan, serta SPT Tahunan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Selain itu, E-Form memungkinkan Wajib Pajak untuk mengisi SPT secara luring dengan terlebih dahulu mengunduh formulir yang tersedia, melanjutkan pengisian SPT pada waktu yang berbeda dari proses sebelumnya, serta memerlukan instalasi Adobe Reader pada perangkat komputer untuk membuka file E-Form. Meskipun pengisian dapat dilakukan secara luring, koneksi internet tetap dibutuhkan pada tahap unggah data atau proses pengiriman laporan SPT.



Gambar 3. Tampilan laman *e-Form*

Permasalahan mitra yang berkaitan dengan guru dan karyawan sekolah yang lupa EFIN sebagai salah satu kendala utama dalam pelaporan SPT berhasil diatasi melalui pemanfaatan layanan saluran daring. Dalam kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman bahwa Wajib Pajak perlu melakukan pendaftaran pada DJP Online atau sistem elektronik yang disediakan oleh penyedia layanan SPT elektronik serta mengajukan permohonan aktivasi EFIN, dengan ketentuan bahwa pengguna EFIN meliputi orang pribadi, badan,

bendahara, dan kuasa Wajib Pajak. Selanjutnya, Gambar 4 menampilkan formulir permohonan EFIN [12] yang disampaikan oleh Victoria Ari Palma Akadiati.

The image shows a screenshot of the EFIN application form. It is a multi-section form with the following visible content:

- Section A: IDENTITAS WAJIB PAJAK**
 - NPWP: EFIN
 - NAME: [redacted]
 - TEMPAT LAHIR: TANGGAL LAHIR: [redacted]
 - WARGA NEGARA: INDONESIA
 - NIK: [redacted]
 - NEGARA: INDONESIA
 - NO KTP: [redacted]
 - NO KITAS/KITAP: [redacted]
- Section B: IDENTITAS WAJIB PAJAK / PEJABAT ATAU PIHAK YANG DI TUNJUKKAN SEBAGAI PENDAHARA (UNTUK WAJIB PAJAK BADAN ATAU BENDAHARA)**
 - NPWP: EFIN
 - NAME: [redacted]
 - TEMPAT LAHIR: TANGGAL LAHIR: [redacted]
 - WARGA NEGARA: INDONESIA
 - NIK: [redacted]
 - NEGARA: INDONESIA
 - NO KTP: [redacted]
 - NO KITAS/KITAP: [redacted]
- Section C: IDENTITAS KUASA WAJIB PAJAK / KUASA KUHUSIS WAJIB PAJAK (DILISI OLEH KUASA WAJIB PAJAK / KUASA KUHUSIS WAJIB PAJAK)**
 - NPWP: [redacted]
 - NAME: [redacted]
 - TEMPAT LAHIR: TANGGAL LAHIR: [redacted]
 - WARGA NEGARA: INDONESIA
 - NIK: [redacted]
 - NEGARA: INDONESIA
 - NO KTP: [redacted]
 - NO KITAS/KITAP: [redacted]
- Section D: TELEFON DAN ALAMAT EMAIL**
 - TELEFON SELULER: [redacted]
 - ALAMAT EMAIL: [redacted]
- Section E: PERNYATAAN**

Dengan ini, saya mengajukan permohonan aktivasi EFIN dan mendafurkan alamat email serta nomor telepon yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban melalui Layanan Pajak Online. Berdasarkan dengan permohonan di atas, saya menjamin:

 1. telah mengisi data di atas dengan benar dan lengkap;
 2. siap untuk melaksanakan transaksi elektronik dengan Direktorat Jenderal Pajak terkait pelaksanaan hak dan kewajiban;
 3. pernah menerima surat atau surat elektronik yang dilakukannya terima;
 4. akan menjaga kerahaman dan keamanan Sertifikat Elektronik, PIN, token, nomor dan password dan bertanggung jawab terhadap penggunaan Sertifikat Elektronik;
 5. menyadari kewajibannya akan hak, kewajiban, dan segala diberlakukannya SPT Elektronik melalui saluran tertentu yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, termasuk sanksi-sanksi senjata dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- Section F: DAFTAR DAN PERNYATAAN**

Rakem ini ditulis	Pengajar	Janggak
Telah ditulis	Pengajar	Pengajar
<input type="checkbox"/> Saya lengkap		
<input type="checkbox"/> Kebenaran fikir		
permohonan		
	Nama Pengajar	Nama Pengajar
	NIP	Jabatan

Gambar 4. Tampilan Formulir Permohonan EFIN

Tahap evaluasi terhadap pemahaman dan kemampuan peserta setelah pelatihan atau post test, menurut [13] tahapan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta dan [14] untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang telah dilakukan. Jumlah peserta sebanyak 21 peserta merupakan guru dan karyawan yang belum melaporkan SPT Tahunan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pertama dilaksanakan oleh anggota tim pengabdian pada SMA Fransiskus Bandar Lampung tanggal 18 Maret 2025 dengan 6 peserta yang semula mengalami kesulitan dalam pengisian SPT Tahunan, setelah mendapatkan pendampingan sebanyak 4 peserta berhasil atau sebesar 80% dalam menyelesaikan pelaporan SPT Tahunan miliknya. Kegagalan 2 peserta dalam melaporkan SPT Tahunan disebabkan perbedaan antara alamat yang tertera pada NIK dan alamat pada NPWP. Demikian juga kegiatan pengabdian yang kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2025 pada SMA Yos Sudarso Metro dengan peserta sebanyak 15 orang dan tercapai 100% keberhasilan dalam melaporkan SPT Tahunan peserta secara elektronik. Para guru dan karyawan lainnya yang tidak mengikuti edukasi dan pendampingan disebabkan mereka sudah berhasil melaporkan SPT Tahunan karena telah mengikuti edukasi dan pelatihan pada tahun 2024 yang lalu atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, dapat dilihat pada aktifitas dan gambaran kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat pada sekolah mitra di [Gambar 5](#).





Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada SMA Yos Sudarso Metro dan SMA Fransiskus Bandar Lampung

Dukungan penelitian terdahulu terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kerja sama akan kebutuhan mitra dalam pelaksanaan kewajiban dan kesadaran pajak ini didukung dengan beberapa penelitian terdahulu [15, 16, 17, 18, 19, 20] yang ditampilkan pada [Table 1](#).

Tabel 1. Penelitian Terdahulu dan Relevansi dengan PKM

Tahun	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Utama	Relevansi dengan PKM
2022	Wulandari & Wahyudi	Pengaruh Pelayanan, Sanksi, dan Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan PBB	Kualitas pelayanan sangat berperan dalam mendorong kepatuhan pajak	Perlu edukasi yang disertai dengan bantuan teknis dan pelayanan.
2020	Othman	<i>Introducing Formal Tax Education in Secondary School: A Survey on Malaysian Public's Perception</i>	Terdapat 90% responden setuju bahwa pendidikan pajak sejak dini dan secara formal akan memberikan wajib pajak masa depan	Edukasi perpajakan sangat relevan terhadap kegiatan pengabdian.
2006	Sharma & Yurcik	<i>Security Assessment of Tax e-Filing Websites</i>	Keamanan e-Filing mempengaruhi kepercayaan pengguna dalam pelaporan pajak secara online	Menunjukkan pentingnya sosialisasi soal keamanan sistem pajak elektronik.
2022	Tizpaz-Niari et al.	<i>Metamorphic Testing for Tax Preparation Software</i>	Validasi otomatis perangkat lunak pajak meningkatkan akurasi dan kepercayaan pengguna.	Relevan dalam memilih/membimbing aplikasi SPT elektronik yang andal.
2023	Srinivas et al.	<i>In-context Learning for Tax Software Specifications</i>	AI dapat membantu menyesuaikan perangkat lunak pajak dengan kebutuhan pengguna.	Potensial untuk adaptasi alat bantu pengisian SPT bagi guru dan staf sekolah
2021	OECD	<i>Tax Morale II: Building Trust between Taxpayers and Governments</i>	Kepercayaan pada institusi meningkatkan kepatuhan pajak secara sukarela	Pendampingan oleh pihak sekolah (terpercaya) dapat memperkuat kepercayaan terhadap pajak.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi dan pendampingan pengisian SPT secara elektronik bagi guru dan karyawan sekolah berhasil meningkatkan kesadaran serta pemahaman peserta. Melalui pendekatan partisipatif aktif dan metode pelatihan langsung, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan teknis dalam menggunakan layanan *e-Filing*. Dari jumlah peserta sebanyak 21 yang belum bisa melaporkan SPT Tahunannya, setelah mengikuti kegiatan 80% berhasil dan 20% kegagalan disebabkan karena perbedaan antara alamat yang tertera pada NIK dan alamat pada NPWP. Selain meningkatkan literasi perpajakan digital kegiatan ini juga dapat mendorong pembentukan prilaku patuh pajak di lingkungan pendidikan. Kontribusi nyata lainnya dari kegiatan ini adalah membangun model pemberdayaan berbasis komunitas yang dapat direplikasi pada kegiatan selanjutnya, dan mendukung pemerintah dalam memperluas jangkauan kepatuhan pajak dengan kesadaran personal atau individu bukan hanya sekedar kewajiban administratif. Hambatan kegiatan pengabdian ini adalah jauhnya letak lokasi Mitra dan permohonan edukasi dan pendampingan dari Mitra yang disampaikan sudah mendekati batas akhir penyampaian laporan SPT Tahunan, sehingga untuk kedepannya diharapkan diagendakan dengan rentang waktu yang lebih tepat. Kegiatan yang dicapai dapat dilaksanakan berkelanjutan secara rutin menjelang periode pelaporan pajak setiap tahunnya. Selain sekolah-sekolah mitra lainnya dapat diperluas pada kelompok masyarakat lainnya yang belum teredukasi pajak digital serta berkolaborasi dengan instansi pemerintah setempat untuk memperkuat efektivitas kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi and K. P. dan Kebudayaan, “Buku Panduan Indikator Kinerja Utama,” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 021, pp. 1–73, 2021.
- [2] M. Pendidikan, D. A. N. Kebudayaan, and R. Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi,” no. 47, 2020.
- [3] Peraturan Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak, “Salinan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, dan Pengelahan Surat Pemberitahuan,” vol. 6, pp. 145–148, 2019.
- [4] M. P. Negara, “Strategi pemerintah dalam mengoptimalkan pendapatan negara,” 2025.
- [5] N. Nurdiani, N. Nasrullah, and S. Bahri, “Pengaruh Kualitas Sistem E-Filing dan Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan,” *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 3, pp. 2888–2896, 2024.
- [6] A. Amanda, I. M. Sudiartana, and N. P. S. Dewi, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self Assessment System, E-Filling, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, vol. 5, no. 2, pp. 456–467, 2023.
- [7] D. Penelitian, “Dppm 2025 1,” 2025.
- [8] M. Astuti and R. Nurdin, “Pendampingan digital marketing untuk pengembangan desa wisata menggunakan media sosial di dusun Turunan Girisuko Panggang Gunungkidul,” *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 59–66, 2022, doi: [10.28989/kacanegara.v5i1.1041](https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i1.1041)
- [9] U. Khasanah and M. I. Pd, *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Teori dan Implementasi*. 2024.
- [10] Direktorat Jenderal Pajak RI, “Tata Cara Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS,” p. 4.
- [11] P. Spt and T. Pph, “Pelaporan SPT Tahunan PPh OP 1770 melalui e-Form untuk Wajib Pajak UMKM”.
- [12] “Formulir permohonan efin”.
- [13] D. M. Utama, T. Baroto, and A. D. Yasa, “Pelatihan dan pendampingan digital marketing untuk bisnis jasa landscaping di Kabupaten Lamongan,” *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 7, no. 3, p. 305, 2024, doi: [10.28989/kacanegara.v7i3.2165](https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i3.2165)
- [14] D. Ratnawati *et al.*, “Peningkatan keterampilan komputer bagi Siswa SDN 1 Sinduadi Sleman,” *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 6, no. 3, 2023, doi: [10.28989/kacanegara.v6i3.1615](https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1615)
- [15] R. D. Othman, Z. Ismail, N. Hidayah, and A. Nawawi, “Introducing Formal Tax Education in Secondary School : A Survey on Malaysian Public ’s Perception,” 2020, doi: [10.4108/eai.1-11-2019.2293991](https://doi.org/10.4108/eai.1-11-2019.2293991)
- [16] N. Wulandari and D. Wahyudi, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Sanksi Pajak , Kesadaran Wajib Pajak , dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi

- dan Bangunan di Desa Mranggen Kabupaten Demak,” vol. 6, pp. 14853–14870, 2022, doi: [10.33395/owner.v6i4.1068](https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1068)
- [17] A. Sharma and W. Yurcik, “Security Assessment of E-Tax Filing Websites,” no. August, pp. 1–9, 2004.
- [18] L. Businesses, *Tax Morale II*.
- [19] S. Tizpaz-niari, M. Wagner, and K. Reed, “Metamorphic Testing and Debugging of Tax Preparation Software,” 2019.
- [20] D. Srinivas, R. Das, S. Tizpaz-Niari, A. Trivedi, and M. L. Pacheco, “On the Potential and Limitations of Few-Shot In-Context Learning to Generate Metamorphic Specifications for Tax Preparation Software,” *NLLP 2023 - Natural Legal Language Processing Workshop 2023, Proceedings of the Workshop*, pp. 230–243, 2023, doi: [10.18653/v1/2023.nllp-1.23](https://doi.org/10.18653/v1/2023.nllp-1.23)